

Kolaborasi Seniman Lokal & Inggris Hasilkan Pameran "Lost & Fond"

Utami Evi Riyani, Jurnalis • Rabu 24 Agustus 2016, 12:04 WIB



Pameran lukisan kolaborasi seniman lokal dan Inggris (Foto: Okezone)

EMPAT seniman lokal dan internasional berkolaborasi dalam suatu pameran bertajuk "Lost & Fond". Acara ini dilakukan di Gedung WTC 2, Jakarta.

Empat seniman yang tergabung dalam pameran ini adalah Sinta Tantra, Syagini Ratna Wulan, Arin Dwihartanto Sunaryo, dan Kate Bright.

BERITA TERKAIT

Budaya di Masyarakat Bisa Jadi Pelajaran Sekaligus Kejutan saat Berkunjung ke Suatu Negara

Mengenang Perjalanan Ki Samin Melawan Penjajah Lewat Festival di Bojonegoro

Lewat Lukisan Keramik, Butet Kartaredjasa Sampaikan Makna Kemajemukan Bangsa

Dalam pameran yang mengusung tema "*Place, Space and Belonging*", keempat seniman tersebut memamerkan karya dengan ciri khas masing-masing.

Sinta Tantra, seniman London berdarah Indonesia ini menampilkan tiga karyanya. Dari *Effervescence in Pink* yang dibuat 2014, dan *Zenith Noon No.4* serta *Zenith Noon No.3* yang dibuat tahun ini khusus untuk pameran ini.

Dalam *Effervescence in Pink* Sinta, warna-warna yang digunakan memadukan dua unsur budaya Indonesia dan Inggris.

"Aku mengambil tema dua dimensi dan tiga dimensi. Untuk warnanya sendiri merupakan gabungan antara Bali dan Inggris. Bali digambarkan dengan warna cerah," jelas Sinta dalam pameran Lost & Found di Gedung WTC 2, Sudirman, Jakarta Selatan, Selasa (23/8/2016).

Syagini menampilkan dua karyanya dalam pameran ini, sedangkan Arin menampilkan tiga lukisannya. Sedangkan Kate Bright menampilkan empat karyannya yang didominasi dengan warna biru.

Syagini mengatakan dalam membuat lukisan, ia tidak menggunakan warna dan bentuk yang menggolongkannya dengan simbol tertentu.

Ia hanya membuatnya sesuai dengan ukuran dan rumus matematika yang telah dibentuk sebelumnya. Ia juga mengungkapkan karyanya dibuat dengan keinginan berdamai terhadap melukis.

"Saya harus berdamai dengan sesuatu. Saya tidak mau anti terhadap sesuatu," jelas wanita lulusan ITB ini.

Sedangkan bagi Arin, karya-karyanya dibuat dengan memanfaatkan material tak biasa. Seperti resin dan abu Gunung Merapi yang ia tuangkan dalam lukisan berjudul "*....Somewhere, Someday, Sometime #2*".

Melalui lukisan ini, ia ingin menceritakan sebuah momen tanpa berlebihan. "Saya ingin menciptakan sesuatu seperti letusan. Tetapi tidak vulgar menceritakan prahara," jelas Arin.

Sementara karya Kate Bright, seniman asal Inggris, lebih banyak menceritakan tentang lansekap, refleksi di lingkungan sekitar, dan ilusi.

Karyanya seolah menggugat kealamian sebuah tempat dan menambahkan unsur ilusi ke dalamnya dengan tambahan *glitter*, kaca, *polystyrene* atau kolase resin ke permukaan kanvas. "Saya ingin menampilkan kesan yang menyenangkan dan kebahagiaan," ujarnya.

Sekadar diketahui, Art exhibition Lost & Found dibuka malam ini dan pamerannya akan berlangsung selama satu bulan ke depan hingga 23 September 2016.

(jjs)